

**Peran Pustakawan dalam melestarikan Koleksi Deposit di Dinas
Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara**

Nasti M Basir¹, Nolly S Londa², Anita Runtuwene³

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email:nastimbahir0472@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role of librarians in protecting, maintaining, and repairing deposit collections at the Archives and Libraries Office of North Maluku Province. Research methods; This research was conducted at the Archives and Libraries Office of North Maluku Province. the method used is qualitative. This research is focused on the process of preserving deposit collections. The informants in the study consisted of 3 (three) librarians who were determined purposively. The data used are primary and secondary data; Primary data was collected through interviews with predetermined informants. Secondary data was collected through books/literature and scientific writings on Google (internet) pages that are related to this research. Research results show; that based on the results of interviews, it can be said that to protect the deposit collection, namely by cleaning the dust that sticks to the bookshelves, sweeping, mopping the floor. And protecting against damage caused by insects, namely by placing camphor on each shelf, prohibiting users from bringing food, and carrying out fumigation. Meanwhile, to protect against natural disasters, the North Maluku Province Archives and Library Service has a structure that complies with standards so that it is resistant to natural disasters. To maintain deposit collections; namely by protecting the deposit collection from several factors such as environmental influences, improper storage, wrong handling. Meanwhile, to repair the deposit collection, it can be overcome by reinstalling all the parts that have been removed.

Keywords: Role, Preserving, Deposit Collection

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pustakawan dalam melindungi, memelihara, dan memperbaiki koleksi deposit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara. Metode Penelitian; penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara. metode yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada proses melestarikan koleksi deposit. Informan dalam penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) pustakawan yang ditetapkan secara purposif. Data yang digunakan adalah data Primer dan Sekunder; data primer dikumpulkan melalui wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan. Data sekunder dikumpulkan melalui buku/literatur dan tulisan-tulisan ilmiah yang ada di laman google (internet) yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Hasil Penelitian menunjukkan; bahwa berdasarkan hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa untuk melindungi koleksi deposit yaitu dengan membersihkan debu-debu yang menempel di rak buku, menyapu, mengepel lantai. Dan melindungi dari kerusakan akibat serangga yaitu dengan metakkan kamper di setiap rak, melarang pengguna untuk tidak membawa makanan, dan melakukan fumigasi. Sedangkan untuk melindungi dari bencana alam maka dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi maluku utara memiliki struktur yang sesuai dengan standar sehingga tahan terhadap bencana alam. Untuk memelihara koleksi deposit; yaitu dengan melindungi koleksi deposit dari beberapa faktor seperti pengaruh lingkungan, penyimpanan yang tidak memenuhi syarat, penanganan yang salah. Sedangkan untuk memperbaiki koleksi deposit, dapat diatasi dengan memasang Kembali semua bagian yang terlepas.

Kata Kunci: Peran, Melestarikan, Koleksi Deposit

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki kekuatan yang luas, yang dapat digunakan untuk menyimpan koleksi sebagai sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, dan pengetahuan umat manusia, mempunyai tujuan dari sebuah perpustakaan terdapat dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Bab 1 Pasal 1 Tahun 2018 tentang Koleksi serah simpan karya cetak dan karya rekam yang bertujuan utama adalah melestarikan hasil budaya umat manusia, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan non-cetak lainnya, seperti buku, majalah, surat kabar dan lainnya, perpustakaan juga menyediakan informasi non-cetak seperti Cd-Room, kaset, disket dan lain sebagainya. Koleksi deposit adalah suatu ruangan yang menyimpan bahan Pustaka yang diterbitkan oleh daerah tersebut yang mempunyai sifat khusus. Oleh karena itu Koleksi deposit adalah salah satu koleksi yang sangat penting, untuk dilestarikan. Karena seiring perkembangan zaman teknologi yang semakin maju, kemudahan akses informasi ikut serta dalam membawa perubahan terhadap manusia. Hal ini mengakibatkan budaya-budaya mulai tergeser oleh perkembangan teknologi maka dengan adanya koleksi deposit diharapkan dapat melestarikan hasil budaya sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berkaitan dengan hal ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara. Mempunyai peran untuk melindungi, memelihara, dan memperbaiki koleksi deposit dan mencegah agar koleksi deposit tetap dalam kondisi yang baik. Hal tersebut dilakukan agar koleksi deposit terhindar dari kerusakan seperti penyimpanan, lingkungan, penanganan dan pemeliharaan selain itu kerusakan koleksi deposit juga terjadi krena adanya faktor-faktor internal dan external seperti kertas, kandungan asam yang di dalam kertas dapat mempercepat kerusakan, sedangkan cahaya energi penggerak yang terjadi reaksi kimia juga dapat merusak koleksi deposit maka demi mencegah kerusakan pada koleksi deposit maka dari itu,

pustakawan harus mempunyai pengetahuan untuk mencegah kerusakan pada koleksi deposit dan untuk kelancaran melestarikan koleksi deposit. Melestarikan bahan pustaka secara umum memiliki dua unsur utama, yaitu melestarikan dalam bentuk fisik dan melestarikan nilai informasi. Agar bentuk informasi yang dibutuhkan masyarakat khususnya bahan pustaka berupa koleksi deposit dapat dilestarikan. Dan agar koleksi yang ada di perpustakaan tersebut kualitasnya tetap terjaga dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Salah satunya adalah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara. Berdasarkan hasil pengamatan Peneliti melihat beberapa kerusakan pada bahan Pustaka koleksi Deposit seperti kertas yang berubah warna menjadi kuning, memudarnya tulisan pada bahan Pustaka koleksi deposit, dan beberapa bahan Pustaka koleksi Deposit yang robek di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara. Oleh karena itu Berdasarkan uraian di atas, perlu untuk mengetahui peran pustakawan dalam melestarikan koleksi deposit, agar koleksi deposit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tetap dalam kondisi yang layak digunakan dan dapat dimanfaatkan oleh generasi berikutnya. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Peran Pustakawan dalam Melestarikan Koleksi Deposit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian; Penelitian ini akan dilaksanakan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara, Jl. Tuan Guru Qadi Abdul Salam, Sofifi, Oba Utara, kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara. **Metode Penelitian;** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. **Fokus Penelitian;** Fokus penelitian merupakan pembatasan objek penelitian agar tidak terjebak pada banyak data yang diperoleh dilapangan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara jelas untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi, jadi dalam penentuan fokus penelitian akan lebih terarah. Yang menjadi fokus penelitian peneliti tentang peran pustakawan dalam melestarikan koleksi deposit di Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara, yaitu mengacu pada melestarikan yaitu melindungi, memelihara, dan memperbaiki koleksi. **Informan Penelitian;** Dalam penentuan informan peneliti menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono 1014:54). Yang menjadi informan dalam penelitian yang terdiri dari : 3 pustakawan. Alasan kenapa peneliti mengangkat informan penelitian 3 pustakawan yaitu dikarenakan fokus peneliti hanya kepada pustakawan, jadi untuk informan 3 pustakawan saja sudah cukup untuk peneliti melakukan penelitian. **Teknik Pengambilan Data;** Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan naraasumber. Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian. Teknik pengambilan data yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut: Wawancara / *Interview*; Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua

orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan (Mulyana, 2006). Wawancara ini penulis lakukan secara terstruktur dengan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan alat komunikasi guna untuk mencari informasi. Pada penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara.

Observasi (Arikunto, 2006) Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, sehingga data yang diperoleh dalam kegiatan observasi tersebut akan lebih akurat karena dilakukan secara langsung. (Nurul Zuriah, 2006) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. (Sugiono, 2016) Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dan informasi serta interaksi yang ada dalam aktivitas pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara terkait dengan fungsi, tugas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan pustakawan dalam setiap harinya (sesuai dengan jangka waktu penelitian) yang telah ditentukan kepada peneliti di perpustakaan tersebut, apakah dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut dapat membantu meningkatkan peran pustakawan dalam melestarikan koleksi deposit ataukah justru sebaliknya. Hal ini pun sangat penting dan perlu untuk dilakukan oleh peneliti karena sangat berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Dokumentasi; Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara.

Teknis Analisis Data; Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Suryabrata, 1994). Dengan metode ini penyusun akan mendeskripsikan strategi yang dilakukan pustakawan dalam melestarikan koleksi deposit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara. Adapun teknik analisis yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Miles and Hubermant yaitu berupa Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi (Sugiono, 2016). Reduksi Data; Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Teknik ini dilakukan oleh penyusun untuk memilih data dari lapangan mengenai Strategi pustakawan dalam meningkatkan peran pustakawan dalam melestarikan koleksi deposit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara. Dalam mereduksi data penelitian, Penyusun mengumpulkan data tentang Peran Pustakawan dalam Melestarikan Koleksi Deposit. Data diperoleh berupa catatan observasi, dokumentasi kegiatan, dan hasil wawancara. Kemudian penyusun memilih data penting yang penting untuk digunakan dalam Menyusun hasil penelitian selanjutnya. Penyajian Data; Display data yaitu untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Display data dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, network (jejaring Kerja) dan *Chart* (Sugiono, 2016). Dalam tahap ini, penyusun melakukan display data berupa teks naratif yang dapat memudahkan penyusun untuk menceritakan hasil penelitian selanjutnya. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan; Verifikasi digunakan untuk penarikan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Verifikasi dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam tahap ini penyusun mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data yang memberikan hasil lebih jelas tentang peran pustakawan dalam melestarikan koleksi deposit. Analisis yang telah dilakukan penyusun tahap ini merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

HASIL PENELITIAN

Bahwa berdasarkan hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa untuk melindungi koleksi deposit yaitu dengan membersihkan debu-debu yang menempel di rak buku, menyapu, mengepel lantai. Dan melindungi dari kerusakan akibat serangga yaitu dengan metakkan kamper di setiap rak, melarang pengguna untuk tidak membawa makanan, dan melakukan fumigasi. Sedangkan untuk melindungi dari bencana alam maka dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi maluku utara memiliki struktur yang sesuai dengan standar sehingga tahan terhadap bencana alam. Untuk memelihara koleksi deposit; yaitu dengan melindungi koleksi deposit dari beberapa faktor seperti pengaruh lingkungan, penyimpanan yang tidak memenuhi syarat, penanganan yang salah. Sedangkan untuk memperbaiki koleksi deposit, dapat diatasi dengan memasang Kembali semua bagian yang terlepas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peran pustakawan dalam melestarikan dapat ditarik kesimpulan yaitu; Beberapa bahan Pustaka koleksi deposit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara rusak yang berasal dari debu pada buku dan rak, Cleaning service dan pustakawan akan berusaha membersihkan dengan menyapu, mengepel dan membersihkan jendela-jendela. Ada beberapa faktor utama yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada bahan Pustaka koleksi deposit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Maluku Utara itu dirusak oleh serangga pustakawan telah berupaya untuk selalu mengecek bahan Pustaka koleksi deposit, tetapi terkendala oleh banyaknya pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dwi Surya. 2020. *Peranan Pustakawan Dalam Pelestarian Koleksi Tercetak Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi*. Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin
- Ibrahim. 2015. *Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka*. Khazanah Al Hikma: <http://Journaluin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al->

- himah/article/view/30.pdf.
- Indonesia. 1990. *Undang-undang RI no. 4 Tahun 1990 Tentang Wajib Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.*
- Indonesia. 1991. *Peraturan Pemerintah no. 70 Tahun 1991 Mengenal Pelaksanaan Undang-undang RI no. 4 Tahun 1990 Tentang Wajib Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam. Kamus Besar Bahasa Indonesia.* 2008. Jakarta : Balai Pustaka.
- Maleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rzilawati. 2014. *Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya.* Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.
- Suliatyo-Basuki. 1993. *Pengantar ilmu perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi, Arikunto, 2002. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.** Jakarta: Rineka Cipta.
- Suraminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan.* Yogyakarta: Kasinus
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan.* Yogyakarta: Kanisius.
- Syamsinar. 2006. *Sistem Pengolahan Koleksi Deposit di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.* Skripsi.
- Perpustakaan Nasional,1993. *Pedoman Umum Pengelolaan Karya Cetak dan Karya Rekam.* Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Yusuf, T. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum.* Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yusuf, T. 2007. *Ilmu Komunikasi dan Kepustakawanan.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Zen, Z. 2006. *Etika Kepustakawanan Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawanan Indonesia.* Jakarta : Sagung Seto.